

HUBUNGAN PERAN KELOMPOK TANI DENGAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI

(Studi Kasus di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba)

Isma¹, Nuraeni², Muhammad Salim²

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

²Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

082347061773, ismarefendy@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the role of farmer group in the implementation of rice farming, to analyze the production, productivity and income of rice farming, and to analyze the relation of farmer group role with rice farming productivity in Bonto Manai Village, Rilau Ale District, Bulukumba Regency. By using basic analysis that is descriptive analysis. Sampling using purposive sampling (intentionally) the number of samples as many as 40 members of farmer groups. the type of data used is secondary data and primary data, secondary data dimna that is related to research obtained from related agencies and primary data is data obtained from the results, direct interviews using a questionnaire to farmer group Padaenre (chairman and group members). The amount of production, income and productivity use income analysis, while to see the relation of farmer group role with productivity using Chi Square analysis. Methods of data collection by direct interviews to farmers who are incorporated into farmer groups using questionnaires that have questions closely related to the research. The results showed that the role of farmer groups included low category, and the average production amount of 7815 kg and productivity of 4773 kg / ha and pedapatan of Rp. 31,260,000 and profit of Rp.2.663.834. and there is a real relationship between the role of farmer groups with the productivity of rice farming in Bonto Manai Village, Rilau Ale District, Bulukumba District.

Keywords: Income, Production, Productivity, Role

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran kelompok tani dalam pelaksanaan usatani padi, untuk menganalisis produksi, produktivitas dan pendapatan usahatani padi, serta untuk menganalisis hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba. Dengan menggunakan analisis dasar yaitu analisis deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* (secara sengaja) jumlah sampel sebanyak 40 anggota kelompok tani. jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dan data primer, dimana data sekundernya yaitu hal terkait penelitian yang didapatkan dari instansi yang terkait dan data primer yaitu data yang didapatkan dari hasil, wawancara langsung dengan menggunakan kuisioner kepada kelompok tani Padaenre (ketua dan anggota kelompok). Besar jumlah produksi, pendapatan dan produktivitas menggunakan analisis pendapatan, sedangkan untuk melihat hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas menggunakan analisis Khi Kuadrat(*Chi Square*). Metode pengumpulan data dengan wawancara langsung kepada petani yang tergabung kedalam kelompok tani dengan menggunakan kuisioner yang memiliki pertanyaan berkaitan erat dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa peran kelompok tani termasuk kategori rendah, dan jumlah rata-rata produksi sebesar 7815 kg dan produktivitas sebesar 4773 kg/ha serta pedapatan sebesar Rp. 31.260.000 dan keuntungan sebesar Rp 2.663.834. dan terdapat hubungan nyata antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

Kata kunci : Pendapatan, Peran, Produksi, Produktivitas

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah Negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam. Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian.(Rogers, 1971).

Pembangunan pertanian tidak dapat berjalan sebagaimana dicita-citakan bangsa Indonesia sebab adanya berbagai persoalan yang dihadapi dari waktu ke waktu. Persoalan tersebut antara lain pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang masih rendah sehingga dibutuhkan peranan dari pemerintah dalam hal ini pembentukan kelompok tani, dari kelompok tani inilah masyarakat petani akan diberdayakan sehingga produktivitas akan lebih efektif dan efisien. Pembinaan usahatani melalui kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran.

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam pelaksanaan usahatani padi di Desa Bonto Manai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, untuk menganalisis produksi, produktivitas dan pendapatan usahatani padi di Desa Bonto Manai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba serta untuk menganalisis hubungan antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi di Desa Bonto Manai Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini, bersumber dari wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) dengan kelompok tani (pihak ketua dan anggota) Padaenre. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini antara lain profil Desa

Bonto Manai, arsip dan dokumen lain yang didapat dari instansi yang terkait dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa metode, yaitu: (1) Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab langsung kepada informan dan responden untuk memperoleh informasi dan gagasan yang berkaitan erat dengan penelitian ini. (2) Kuisisioner yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian.

Analisis data merupakan tahapan dimana data yang telah diperoleh dianalisis berdasarkan tujuan penelitian. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada tujuan pertama untuk mengetahui peran kelompok tani di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, adalah dengan menggunakan analisis deskriptif
2. Pada tujuan kedua untuk menganalisis produksi, produktivitas dan pendapatan digunakan analisis pendapatan.
3. Pada tujuan ketiga hipotesis kedua untuk menganalisis hubungan pera kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi digunakan analisis statistik non parametrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Kelompok Tani Dalam Merencanakan Kegiatan Kelompok Tani

Perencanaan kegiatan kelompok dalam suatu pengelolaan usahatani padi sangat diperlukan guna mengetahui, menyusun dan menentukan kegiatan apa, bagaimana, kapan kegiatan akan dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh.

Tabel 1. Peranan Kelompok Tani dalam Merencanakan Kegiatan Kelompok Tani di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

No	Kemampuan Merencanakan Kegiatan	Total Skor	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Rendah	9 – 15	12	30
2	Sedang	16 – 21	28	70
3	Tinggi	22- 27	0	0
Jumlah			40	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2017

Penetapan rencana kerja merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan anggota kelompok tani secara bersama-sama dengan melibatkan penyuluh pertanian dalam melaksanakan program kerja, mencari masalah dan memecahkan secara bersama serta mencari inovasi dan teknologi baru digunakan untuk meningkatkan produksi

usahatani padi. Peranan kelompok terhadap kemampuan merencanakan kegiatan kelompok, dapat dilihat pada Tabel 1.

Peranan Kelompok Tani dalam Melaksanakan dan Menaati Perjanjian dengan Pihak Lain.

Kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan dan menaati perjanjian dengan pihak lain merupakan hubungan kerjasama yang terjalin dengan pihak lain dengan Indikator dalam peranan kelompok ini adalah menaati perjanjian yang telah dibuat, adanya kesepakatan di awal musim tanam, adanya kesepakatan dengan pihak lain, mampu melibatkan anggota dalam perjanjian dengan pihak lain, anggota mengetahui isi perjanjian tersebut, adanya pembagian kerja kelompok, terjalin kerja sama antar anggota kelompok, anggota dapat menaati perjanjian tersebut, ikut serta dalam pengadaan saprodi, ikut serta dalam peningkatan produksi dan ikut serta dalam proses penanganan panen dan pasca panen. Untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam melaksanakan dan menaati perjanjian dengan pihak lain dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Peranan Kelompok Tani dalam Melaksanakan dan Menaati Perjanjian dengan Pihak Lain di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

No	Peranan Melaksanakan dan Menaati perjanjian	Total Skor	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Rendah	11 – 18	3	7,5
2	Sedang	19 – 25	25	62,5
3	Tinggi	26- 33	2	2,5
Jumlah			40	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2017.

Peranan Kelompok Tani dalam Memupuk Modal dan Memanfaatkannya secara Rasional.

Kemampuan memupuk modal merupakan bentuk kekompakan kelompok secara sederhana yang dapat dikatakan sebagai simpanan anggota-anggota kelompok menjadi satu dengan melalui iuran anggota yang ditetapkan pada awal pembentukan kelompok. Adapun indikator dari peranan ini yaitu, kelompok tani melakukan menyimpan modal, tersedianya tempat penyimpanan modal tersebut, anggota kelompok tani mampu membayar iuran, menyisihkan sedikit pendapatan pada saat panen, dapat mengatasi hambatan saat penggunaan modal usahatani, mampu menerapkan pemupukan modal, dapat memanfaatkan modal kelompok, dengan baik, dapat memberi bantuan modal kepada anggota kelompok, adanya jaminan untuk meminjam modal dari pihak lain. Untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam memupuk modal dan memanfaatkannya secara rasional dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. Peranan Kelompok Tani dalam Memupuk Modal dan Memanfaatkannya secara Rasional di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

No	Peranan Mempuk Modal dan Memanfaatkan secara Rasional	Total Skor	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Rendah	10 – 16	23	57,5
2	Sedang	17 – 23	17	42,5
3	Tinggi	24- 30	0	0
Jumlah			40	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2017.

Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Hubungan yang Melembaga

Dalam peranan ini terdapat indikator yaitu, adanya bentuk pertemuan pengurus kelompok dengan lembaga-lembaga tertentu, adanya kerjasama, keterlibatan anggota kelompok tani dalam menjalin kerja sama tersebut, kerja sama mampu mendukung pembelajaran bagi anggota kelompok tani, adanya kerja sama dengan pihak lain, kerja sama dengan pihak lain mengenai masalah modal, pengurus kelompok mengetahui kerja sama dengan pihak lain dan anggota kelompok tani mengetahui manfaat dari adanya kerja sama tersebut. Untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam meningkatkan hubungan yang melembaga dilihat Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Hubungan yang Melembaga di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

No	Peranan peningkatan Hubungan yang Melembaga	Total Skor	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Rendah	8 – 13	26	65
2	Sedang	14 – 18	14	35
3	Tinggi	19 – 24	0	0
Jumlah			40	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2017.

Peranan Kelompok Tani dalam Menerapkan Teknologi dan Memanfaatkan Informasi

Dalam peranan ini indikatornya yaitu pengadaan informasi bagi anggota kelompok tani, adanya penyampaian informasi secara terbuka, pengadaan fasilitas, adanya pengadaan sarana produksi, keterlibatan dalam penerapan bibit unggul, penerapan bibit unggul dalam peningkatan produksi, fasilitas yang disediakan, sarana produksi yang disediakan, pengunjungan kelokasi usahatani, dan petunjuk dalam teknik budidaya usahatani padi. Berikut peranan kelompok tani terhadap penerapan teknologi melalui penyediaan sarana produksi dan memanfaatkan informasi.

Tabel 5. Peranan Kelompok Tani dalam Menerapkan Teknologi dan Memanfaatkan Informasi di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

No	Peranan Merapkan Teknologi	Total Skor	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Rendah	10 – 16	30	75
2	Sedang	17 – 23	10	25
3	Tinggi	24- 30	0	0
Jumlah			40	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2017.

Setelah menganalisis berbagai tingkat peranan, maka diperoleh rekapitulasi tingkat peranan kelompok tani di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, sebagai berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Tingkat Peranan Kelompok Tani dengan Produktivitas Usahatani Padi di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

No	Peranan Kelompok Tani	Total Skor	Kategori
1	Kemampuan Merencanakan Kegiatan	17,32	Sedang
2	Kemampuan Melaksanakan dan Menaati dengan Pihak lain	19,43	Sedang
3	Kemampuan Meningkatkan Hubungan yang melembaga	13,6	Rendah
4	Kemampuan Memupuk Modal dan Pemanfaatan	16	Rendah
5	Kemampuan Menerapkan Teknologi dan Penyedia Saprodi	15,75	Rendah
Jumlah		82,1	
Rata-rata		16,42	

Sumber : Analisis Data Primer, 2017.

Hasil Produksi dan Pendapatan Padi Petani Responden

Produksi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan output dalam bentuk barang maupun jasa. Produksi petani secara khususnya padi yang disebut keluaran dan dari keluaran tersebut akan menghasilkan pendapatan. Pendapatan adalah keuntungan atau hasil bersih yang diperoleh petani dari hasil produksi padi. Tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh ditentukan oleh tinggi rendahnya produksi padi yang dihasilkan.

Tabel 7. Distribusi Responden Petani Menurut Produksi di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

No	Interval Produksi	Kategori	Jumlah Petani (orang)	Persentase (%)
1	2400 – 9600	Rendah	32	80%
2	9700 – 16800	Sedang	7	17,5
3	16800 – 24000	Tinggi	1	2,5
Jumlah			40	100
Maksimum : 24000				
Minimum : 2400				
Rata-rata : 7732.5				

Sumber: Analisis Data Primer, Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh informasi bahwa produksi responden tertinggi sebanyak 1 orang (2,5%) termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan kategori terendah sebanyak 32 orang (80%). Rata-rata produksi petani adalah 7732 kg.hal ini menunjukkan produksi petani di Desa Bonto Manai tergolong masih rendah.

Tabel 8. Hasil Pendapatan Bersih Petani Padi di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

No	Uraian	Jumlah (Kg/Ha)	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	7.733	4.000	754,390,244
2	a. Biaya Variabel			- 93,455,738
	b. Biaya Tetap			- 43,036,128
	Sub Total Biaya			136,491,866
3	Penerimaan (1-2)			617,898,378

Sumber : Analisis Data Primer, 2017.

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat diperoleh informasi bahwa pendapatan rata-rata responden perha sebanyak Rp 754.390.244 dalam satu kali musim tanam dengan rata-rata jumlah produksi 7.815 dengan harga jual Rp 4.000.Penerimaan yang diterima responden merupakan penerimaan bersih karena semua biaya telah terhitung.

Produktivitas Usahatani

Menurut Husein Umar (1998) produktivitas adalah sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Dalam penelitian ini tingkat produktivitas usahatani padi secara umum dibagi menjadi tiga kategori yaitu, kategori rendah (4320 - 4512 /Ha), sedangkan kategori sedang (4513 - 4706 /Ha), dan tinggi 4707 - 4900 /Ha). Distribusi menurut hasil produktivits usahatani padi responden di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Produktivitas di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

Produktivitas Usahatani	Interval (Kg/Ha)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
4320 – 4512	Rendah	1	2.5
4513 – 4706	Sedang	12	30
4707 – 4900	Tinggi	27	67.5
Jumlah		40	100
Maksimum : 4900			
Minimum : 4320			
Rata-rata : 4773			

Sumber: Analisis Data Primer, 2017.

Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Padi

Pentingnya pembinaan petani dalam pendekatan kelompok tani juga dikemukakan oleh Mosher (1968) bahwa salah satu syarat pelancar pembangunan pertanian adalah adanya kegiatan petani yang tergabung dalam kelompok tani. Kelompok tani menurut Deptan RI (1980), diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani, yang terdiri atas petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi), yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan serta berada dilingkungan pengaruh pertanian dan pimpinan seorang kontak tani. Berikut tabel peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi.

Tabel 10. Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Produktivitas Usahatani Padi.

No	Peran Kelompok Tani	χ^2 Hitung	Significant
1	Perencanaan kegiatan kelompok	1,628	0.0035
2	Menaati dan melaksanakan perjanjian	1,517	0.0302
3	Hubungan yang melembaga	3,078	0.0665
4	Pemupukan modal	2,851	0.0425
5	Penyediaan fasilitas dan saprodi	1,748	0.0446

Sumber: Analisis Data Primer, 2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peranan kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba tergolong sedang, dimana kelima peranan kelompok masing-masing menunjukkan 2 berada di kategori sedang yaitu kemampuan merencanakan kegiatan dan kemampuan melaksanakan dan menati perjanjian, dan 3 berada di kategori rendah yaitu kemampuan meningkatkan hubungan yang melembaga, kemampuan memupuk modal dan kemampuan menerapkan teknologi dan penyediaan saprodi.
2. Rata-rata Produksi di desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba tinggi. Produksi padi yang diperoleh petani responden adalah 7.815 kg/Ha, sedangkan produktivitas dengan rata-rata 4773 kg/Ha dengan rata-rata pendapatan yaitu Rp. 30,930,000 .
3. Terdapat hubungan signifikan antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi di Desa Bonto Manai, Kecamatan Rilau, Ale Kabupaten Bulukumba.

Saran

1. Diharapkan kepada petani agar lebih aktif dan berpartisipasi dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok tani. Terutamanya dalam hal peran kelompok tani seperti meningkatkan hubungan yang melembaga, kemampuan memupuk modal dan

penerapan teknologi dan penyedia saprodi, agar peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi dapat meningkat

2. Diharapkan kepada pemerintah agar menyediakan lembaga terkaitnya halnya seperti koperasi unit desa, bank untuk meminjam modal bagi petani, agar lebih memudahkan petani dalam proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pertanian tanaman Pangan. 2002. Evaluasi program/proyek tanaman pangan dan hortikultura tahun 2001. Pemerintah provinsi Kalimantan Barat. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Pontianak

Iskandar, Otto. 2002. *Etos Kerja, Motivasi dan Sikap Inovatif Terhadap Produktivitas Petani*. UNJ: Jakarta.

Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Edisi 111. LP3S: Jakarta

Rogers, E. M. 1971. *Diffusion of Inovation*. The Free Press Publishing Co: New York.

Rogers, Evveret M and Shoemaker. 1986. *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*. Penyusun Hanafi, Abdillah. Usaha Nasional: Surabaya.

Sadono, Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan Masalah Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.

Sugioyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung

Suriasumantri, Jujun S. 1989. *Berpikir Sistem, Konsep, Penerapan Teknologi dan Strategi Implementasi*. Jakarta : FSP IKIP Jakarta.

Simanjuntak. P. J. (ed). 1995. *Peningkatan Kualitas dan Mutu Pelayanan Sektor Pemerintah*. Dewan Produktivitas Nasional: Surabaya